LAMPIRAN

Jalan Salib

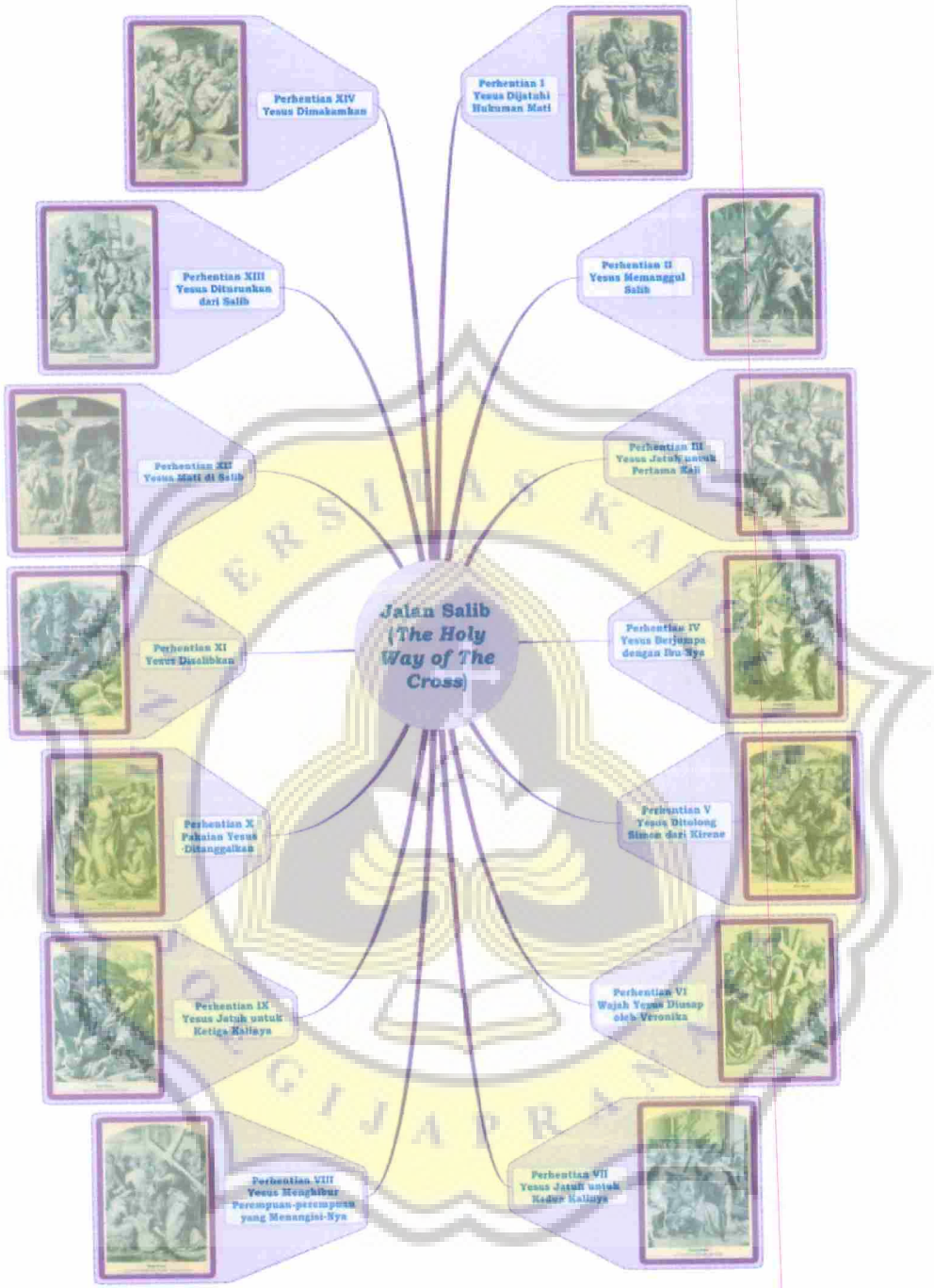
Jalan Salib (The Holy Way of The Cross)
Perhentian I Yesus Dijatuhi Hukuman Mati
Perhentian II Yesus Memanggul Salib
Perhentian III Yesus Jatuh untuk Pertama Kali
Perhentian IV Yesus Berjumpa dengan Ibu-Nya
Perhentian V Yesus Ditolong Simon dari Kirene
Perhentian VI Wajah Yesus Diusap oleh Veronika
Perhentian VII Yesus Jatuh untuk Kedua Kalinya
Perhentian VIII Yesus Menghibur Perempuan-perempuan yang Menangisi-Nya
Perhentian IX Yesus Jatuh untuk Ketiga Kalinya
Perhentian X Pakaian Yesus Ditanggalkan
Perhentian XI Yesus Disalibkan
Perhentian XII Yesus Mati di Salib
Perhentian XIII Yesus Diturunkan dari Salib
Perhentian XIV Yesus Dimakamkan

Tahun	Jumlah Peserta
2007	95
2008	95
2009	95
2010	100
2011	105
2012	110

Tabel : Analisa Jumlah Peserta Kegiatan Temu Kaum Muda Katolik se Indonesia 5 tahun terakhir

Sumber : Analisa

Tahun	Jumlah Peserta
2013	115
2014	120
2015	125
2016	130
2017	135
2018	140
2019	145
2020	150
2021	155
2022	160

Tabel : Analisa Jumlah Peserta Kegiatan Temu Kaum Muda Katolik se Indonesia 10 tahun mendatang

Sumber : Analisa

Aset Keuskupan Agung Semarang yang ada di Kabupaten Temanggung :

- ✓ Gereja Katolik St.Petrus dan Paulus Temanggung
- ✓ Kapel di Kecamatan Kaloran
- ✓ Kapel di desa Setro
- ✓ Kapel di desa Ngesrep
- ✓ Kapel di desa Sriwungu
- ✓ Kapel di desa Candimulyo
- ✓ Kapel di desa Rowoseneng
- ✓ Kapel di Kecamatan Ngadirejo
- ✓ Pertapaan Ordo OSCO di Rowoseneng
- ✓ Gereja Katolik Hati Kudus Tuhan Yesus Parakan
- ✓ Tanah di Jalan Raya Kranggan Kecamatan Pringsurat
- ✓ Tanah di jalan raya Cekelan
- ✓ Kompleks Susteran dan rumah retret PBHK di Parakan
- ✓ Panti Asuhan Pangrekso Dalem PA Bethlehem

BIOPORI

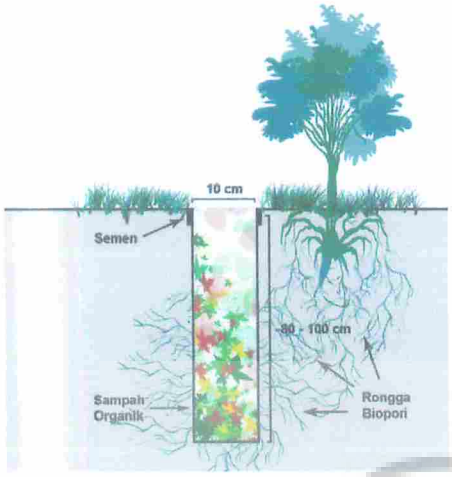

Lubang Resapan Biopori atau biasa disebut "lubang biopori" merupakan metode alternatif untuk meningkatkan daya resap air hujan ke dalam tanah. Metode ini pertama kali dicetuskan oleh Dr. Kamir R. Brata, seorang peneliti seorang peneliti dan dosen di Departemen Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan, Institut Pertanian Bogor (IPB). Lubang Resapan Biopori berupa sebuah lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah. Lubang ini akan memicu munculnya biopori secara alami di dalam tanah.

Biopori sendiri adalah istilah untuk lubang-lubang di dalam tanah yang terbentuk akibat berbagai aktifitas organisme yang terjadi di dalam tanah seperti oleh cacing, rayap, semut, dan perakaran tanaman. Biopori yang terbentuk akan terisi udara dan menjadi tempat berlalunya air di dalam tanah.

Prinsip kerja lubang peresapan biopori sangat sederhana. Lubang yang kita buat, kemudian diberi sampah organik yang akan memicu biota tanah seperti cacing dan semut dan akar tanaman untuk membuat rongga-rongga (lubang) di dalam tanah yang disebut biopori. Rongga-rongga (biopori) ini menjadi saluran bagi air untuk meresap kedalam tanah.

Manfaat Lubang Biopori

Lubang resapan biopori adalah teknologi sederhana yang tepat guna dan ramah lingkungan. Lubang biopori ini mampu meningkatkan daya resap air hujan ke dalam

tanah sehingga mampu mengurasi resiko banjir akibat meluapnya air hujan. Selain itu, teknologi ini juga mampu meningkatkan jumlah cadangan air bersih di dalam tanah.

- **Meningkatkan daya resapan air**

  Lubang resapan biopori mampu meningkatkan daya resap air hujan ke dalam tanah. Hal ini akan bermanfaat untuk: Mencegah genangan air yang mengakibatkan banjir, peningkatan cadangan air bersih di dalam tanah, dan mencegah erosi dan longsor

  Dengan adanya lubang biopori akan mencegah terjadinya genangan air yang secara tidak lansung dapat meminimalisir berbagai masalah yang diakibatkannya seperti mewabahnya penyakit malaria, demam berdarah dan kaki gajah.

- **Mengubah sampah organik menjadi kompos**

  Sampah organik yang dimasukkan ke dalam lubang biopori akan dirubah menjadi kompos oleh satwa tanah seperti cacing dan rayap. Kompos atau humus ini sangat bermanfaat bagi kesuburan tanah. Selain itu sampah organik yang diserap oleh biota tanah tidak cepat diemisikan ke atmosfir sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca (CO_2 dan metan) yang mengakibatkan pemanasan global dan menjaga biodiversitas dalam tanah.

- **Memanfaatkan fauna tanah dan akar tanaman**

  Lubang biopori memicu biota tanah dan akan tanaman untuk membuat rongga-rongga di dalam tanah yang menjadi saluran air untuk meresap ke dalam tanah. Dengan adanya aktifitas ini menjadikan kemampuan lubang peresapan biopori senantiasa terjaga dan terpelihara.

Cara Pembuatan Lubang Biopori

1. Buat lubang silindris secara vertikal ke dalam tanah dengan diameter 10 cm. Kedalamannya sekitar 100 cm atau sampai melampaui muka air tanah jika

dibuat tanah yang mempunyai permukaan air dangkal. Jarak antar lobang antara 50-100 cm.

2. Mulut lubang dapat diperkuat dengan semen selebar 2-3 cm setebal 2 cm.
3. Isi lubang dengan sampah organik yang berasal dari sampah dapur, sisa tanaman, atau dedaunan.
4. Sampah organik perlu ditambahkan jika isi lubang sudah berkurang atau menyusut akibat proses pelapukan.
5. Kompos yang terbentuk dalam lubang dapat diambil pada setiap akhir musim kemarau bersamaan dengan pemeliharaan lubang.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA